**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Kejadian perforasi gaster memberikan output mortalitas yang tinggi. Penyebab perforasi gaster terbanyak kedua adalah penggunaan NSAID jangka panjang. Pada kasus Arthritis di periode pandemi COVID -19 pendekatan terapi konservatif dan pemberian NSAID lebih diutamakan. Hal ini menyebabkan terjadinya perbedaan karakteristik pada kasus perforasi gaster.

**Tujuan:** Mengetahui karakteristik dan output pada pasien dengan perforasi gaster di RSUP dr Kariadi Semarang periode 2020-2022.

**Metode:** Studi deskriptif analitik dengan rancangan penelitian *cohort retrospective,* menggunakan rekam medis elektronik pasien di RSUP Dr. Kariadi Semarang dari bulan Januari 2020 - bulan Desember 2022. Data yang dikumpulkan berupa demografik, diagnosis, tindakan, kondisi pre operasi, prognostik operasi, dan output.

**Hasil:** PULP score memiliki tingkat signifikasi yang baik dibandingkan sistem skoring lain dalam menentukan prognostik mortalitas pasien dengan perforasi gaster. Gabungan variabel antara jenis NSAID dan jenis penyakit arthritis berkorelasi langsung memiliki kekuatan antar variabel 86,7% positif dan signifikasi 0,049 terhadap output pasien.

**Simpulan:** NSAID memberikan risiko terjadinya perforasi gaster dalam pemakaian jangka panjang. Perforasi gaster memberikan output mortalitas yang tinggi dengan adanya faktor komorbid. PULP score memberikan akurasi skoring yang lebih tinggi dibandingkan skoring lain.

**Kata kunci:** NSAID, Perforasi Gaster, Arthritis